

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub yang beralamat di Jl. Raya Bayah-Malingping Km. 3 Kampung. Cikumpay Desa Bayah Barat Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan menggunakan tujuan untuk

menguji hipotesisi yang telah ditetapkan.³⁵ Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori dan memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai data tambahan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner kepada responden. Data ini meliputi hasil jawaban dari pengisian kuesioner yang disebarkan kepada santri mengenai pengaruh pengetahuan santri terhadap minat produk bisnis *multi level marketing* syariah di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten, yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DCetakan Ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8.

dapat dijadikan bahan oleh penulis seperti sejarah pondok, visi dan misi, falsafah serta struktur kepengurusan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi adalah sumber data dalam suatu penelitian tertentu yang memiliki jumlah yang banyak dan luas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten yang tercatat sejumlah 100 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana. Tenaga dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 80.

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁷ Maka dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu ditunjukkan kepada populasi yang hanya menjadi anggota dari perusahaan MLM syariah sejumlah 40 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner ini adalah teknik untuk mengumpulkan suatu data dengan cara membuat beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai seberapa banyak pengetahuan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 81

santri terhadap minat produk bisnis *multi level marketing* syariah.

Dalam kuesioner ini peneliti akan menggunakan skala likert. Jadi pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skor 1-5 untuk mewakili pendapat para reponden dalam suatu penelitian.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap objek yang akan diteliti penulis serta mencatat mengenai fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang ada dilokasi penelitian. Tujuan observasi ini yaitu untuk memperoleh dan pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan apa yang diteliti di lingkungan Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub Bayah Lebak Banten.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan informasi atau data yaitu dengan membaca dan mempelajari buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dibahas, sehingga dengan demikian akan memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji sebelum dilakukannya perhitungan serta pengolahan dengan menggunakan alat analisis, semua instrument penelitian diuji terlebih dahulu guna mengetahui apakah instrument tersebut valid dan reliabel. Maka pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁸

Alat ukur harus memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Maka untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, sehingga alat ukur yang dipakai dalam instrument harus memiliki tingkat validitas yang baik.³⁹ Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji dapat dikatakan valid. Nilai r_{hitung} diperoleh dengan melihat daftar tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

³⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), h. 51.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* h. 98.

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁰ Dalam penelitian ini perlu adanya uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dari kuesioner, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* (α) > 0,60 sebaliknya jika *cronbach's alpha* (α) < 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁴¹

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.⁴² Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...* h. 45.

⁴¹ Ce Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 117.

⁴² Ce Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 108.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁴³ Pada penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal akan tetapi sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak

⁴³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), h. 49.

dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak.

Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *deviation from linearity* Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika *deviation from linearity* Sig \leq 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁴⁵ Uji

⁴⁴ Agustina Marzuki, dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.106-107.

⁴⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi...* h. 59-60.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode glejser, ketentuan dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS* versi 16. Model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁶ Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan santri terhadap minat produk bisnis *multi level marketing* syariah dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat produk bisnis MLM syariah

⁴⁶ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 5.

a = Konstanta ($a = Y$, jika $X=0$)

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan

X = Pengetahuan santri

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t (secara parsial) dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri terhadap variabel terikatnya.⁴⁷ Uji t (secara parsial) ini untuk menguji hipotesis penelitian, apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan santri terhadap minat produk bisnis *multi level marketing* syariah.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan

⁴⁷ Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T, www.statistikan.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html?m=1 (diakses pada 10 April 2021).

santri terhadap minat produk bisnis *multi level marketing* syariah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.⁴⁸

F. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan atau penggunaan instrument

⁴⁸ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 45.

(alat pengumpul data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.⁴⁹

Variabel penelitian adalah merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.⁵⁰ Ketika seorang penulis melakukan penelitian maka harus adanya suatu variabel agar dapat ditemukan pokok permasalahannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor, stimulus, atau bisa disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan santri.

⁴⁹ Muninjaya, *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta: EGC, 2003), h.24.

⁵⁰ Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 57.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan karena adanya variabel independen (bebas). Maka dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat produk.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Santri (X)	Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Maka dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan produk/ jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/ jasa • Pengetahuan tentang manfaat produk/ jasa • Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh 	Skala Likert

	manusia untuk tahu. ⁵¹		produk/ jasa	
Minat Produk (Y)	Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”. ⁵²	<ul style="list-style-type: none"> • Minat transaksional • Minat refrensial • Minat preferensial • Minat ekxploratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk • Menyarankan produk kepada orang lain • Membandingkan produk • Mencari informasi produk 	Skala Likert

⁵¹ Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 85.

⁵² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58.